



NILAI-NILAI EKONOMI ISLAM DALAM SISTEM PENGGAJIAN KARYAWAN (STUDI PADA PUSAT BEKAM RUQYAH CABANG DUKUH ZAMRUD KOTA BEKASI)

Mufid Habib Mustofa¹⁾ Abdul Samad Kelsaba²⁾
mufid.habib@ibm.ac.id¹⁾, shomatkelsaba@gmail.com²⁾

^{1,2} Ekonomi Islam, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi

ABSTRAK

Islam mengatur segala aspek di alam semesta ini, mulai dari hal terkecil hingga terbesar. Islam juga mengatur dalam konsep penggajian karyawan dengan baik tanpa mendzolimi pihak lain. Penelitian ini akan membahas ibadah *mu'amalah* dalam tema Nilai-nilai Ekonomi Islam dalam Sistem Penggajian Karyawan di Pusat Bekam Ruqyah Cabang Dukuh Zamrud Kota Bekasi. Menggunakan data primer, penelitian ini akan mengupas segala jenis realita dan permasalahan yang terjadi dalam penggajian karyawan berdasarkan nilai – nilai ekonomi Islam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya aturan yang ditetapkan Islam, maka kehidupan ini akan mengikuti alur yang *haq* untuk menuju kemaslahatan dalam mewujudkan kehidupan *falah* (kebahagiaan). Salah satu indikator yang menjadi bahan diskusi yaitu dalam berdakwah tidak harus dengan materi atau kemampuan yang dimiliki. Sebagai kesimpulan dalam penelitian ini yaitu untuk menuju kebaikan salah satu kategorinya adalah berdakwah harta pada jalan yang *haq* menuju kebahagiaan dunia dan akhirat

Kata Kunci : Muamalah; Dakwah; Falah.

ABSTRACT

Islam governs all aspects of this universe, from the smallest to the biggest. Islam also regulates the concept of payroll employees well without decorating other parties. This research will discuss muamalah worship in the theme of Islamic Economic Values in the Employee Payroll System at the Ruqyah Cupping Center, Dukuh Emerald Branch, Bekasi City. Using primary data, this research will explore all kinds of realities and problems that occur in employee payroll based on Islamic economic values. The results of this study show that with the rules set by Islam, this life will follow the haq flow to go to maslahatan in realizing falah (happiness). One of the indicators that is the subject of discussion is that in preaching, it does not have to be with the material or ability that is possessed. As a conclusion in this study, one of the categories is to preach treasure on the haq path to the happiness of the world and the hereafter.

Keywords : Muamalah; Da'wah; Falah.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi cukup berkembang pesat, yang berawal menggunakan hal yang sederhana dengan penuh kerja keras untuk menggapainya, kini berubah dalam perubahan global menjadi suatu zaman sangat mudah didapatkan tanpa harus memakan waktu cukup lama dan menghemat biaya yang yang dikeluarkan untuk menggapainya.

Perkembangan zaman ini menjadi satu faktor akan menjadi pembahasan terhadap perubahan global yang memiliki dampak baik maupun dampak buruk untuk memberikan kemajuan terhadap *value* dan menjadikan peningkatan terhadap produktivitas instansi maupun karyawannya.

Dalam perkembangan yang terjadi, pastinya memiliki dampak yang buruk dan merugikan, ada beberapa langkah untuk mencegah terjadi hal – hal yang mengancam terhadap karyawan maupun instansi, pertama memiliki strategi dalam penanganan. Konstelasi ini untuk memberikan peningkatan tingkat aktivitas produksi yang dilaksanakan instansi mencapai penuh dengan efisien dan efektif. Dengan ini memberikan nilai jaminan untuk memberikan kenyamanan terhadap seluruh karyawan dalam instansi. Maka sebab itu instansi yang ternilai baik memiliki konstelasi langkah didalamnya baik sektor produksi. Distribusi maupun penggajian karyawan. Ini semuanya harus memiliki manajemen penanganan yang baik dan membutuhkan tokoh yang profesional dalam bidangnya.

Konstelasi Langkah Penanganan

Pengendalian diperlukan untuk membentuk organisasi yang berjalan secara struktur secara internal menjalankan secara terpisah konsep penanganan secara fungsional dengan menjalankan secara tegas. Dalam penanganan ini dihadirkan konstelasi secara otoriter fungsional yang memberikan perlindungan terhadap harta kekayaan, pengeluaran, pendapatan maupun hutang.

Tahun 2014 Mulyadi (163) menuturkan bahwasanya konstelasi penangan secara intern mencangkup dalam konsep struktur instansi, cara dan besaran yang dikomunikasi untuk dapat memberikan penjagaan terhadap harta kekayaan instansi, dan memastikan secara teliti dan keandalan terhadap sistem pendataan akuntan, memberikan efek motivasi secara efisien untuk patuh pada suatu pengaturan manajemen.

Konstelasi penangan ini memberikan pengamatan secara besar. Pantauan konstelasi penggajian yang terjadi masih memberikan fasilitas memiliki catatan sangat besar terhadap sistem konstelasi langkah penanganan instansi yang masih terbilang sangat jauh terbilang kuat dan sangat jauh terbilang manajemen sangat baik. Dapat diukur adanya penyelewengan yang di mana sangat sering muncul memberikan ancaman kepada instansi dan masyarakat nya, ini dapat memberikan efek kerugian sangat besar terhadap apapun termasuk instansi.



Pemenuhan Hak Pegawai

Indikasi instansi yang baik bukan dari besarnya bentuk instansi tersebut, melainkan berapa besar kualitas manajemen, kualitas penggajian dan sebagainya. Penggajian sangat penting dalam dunia bisnis. Penggajian memberikan penghargaan kepada karyawan yang dimana suatu apresiasi besar terhadap *effort* yang telah diberikan kepada instansi secara sungguh-sungguh dalam lingkup timbal balik kepada yang berhak menerimanya.

Hal ini diatur dalam UU (Undang – undang) Ketenagakerjaan pada Nomor. 13 Tahun 2003. Selain itu tercantum dalam PP (Peraturan Pemerintah) 2015 Nomor 78. Ini mencakup 5 pasal di dalamnya yang mengupas pemenuhan hak pegawai instansi diantaranya yaitu;

- 1) Hak pada pegawai wajib ditunaikan kepada yang berhak menerima atas *effort* yang telah diberikan kepada instansi dengan melampirkan segala bukti secara tertulis atas telah dilakukan penyerahan kepadanya diatur dalam pasal 17 (ayat 1 dan ayat 2),
- 2) Lingkup dunia bisnis dan kerja dimana instansi wajib baginya untuk dapat menyerahkan segala pemenuhan hak (gaji) diserahkan sesuai kesepakatan waktu yang telah disepakati kedua belah pihak tertuang dalam pasal 18.,
- 3) Pemenuhan hak (gaji) diberikan kepada para pegawai, dilakukan dengan menggunakan Rupiah (mata uang indonesia) ini tertuang dalam pasal 21.,
- 4) Pemenuhan hak (gaji) yang diberikan kepada pegawai dilakukan dengan cara melalui pihak ke 3 (Bank) pemenuhan hak (gaji) dapat dicairkan sebagai mata uang sebagaimana telah mencapai kesepakatan kedua belah pihak untuk menjadi cermin penyerahan dan penerimaan.

Islam mengatur segala konsep yang terjadi di alam semesta ini termasuk manusia. Manusia sendiri pastinya membutuhkan orang lain untuk dapat menjaga, membangun, dan merangkul segala aspek untuk menjadi sama sama lebih baik dan islam memberikan gambaran mengenai ibadah muamalah, dimana suatu kesepakatan kerja sama antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Lingkup pada dirinya yang memberikan jasa dan menjaga kepercayaan dapat dikatakan dengan literatur *fiqh*. Perihal akad *ijarah al amal*, *ijarah al mall* ini memiliki makna didalamnya untuk konsep sewa menyewa atas jasa tenaga yang telah disalurkan. Dengan adanya yang diterima pegawai memberikan banyak manfaat yang dijalankan seperti pangan, sandang papan, pendidikan dan sebagainya. Untuk menjalankan pemenuhan hak nya (gaji) sebagaimana pegawainya telah melakukan kewajibannya secara sungguh-sungguh mencapai yang target nya.

Islam menetapkan manusia adalah khalifah, yang dimana sebagai pemimpin di muka bumi ini, makna khilafah mencondongkan ibadah yang wajib dijalankan setiap manusia untuk dapat memenuhi kewajiban nya.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahan : Dan katakanlah: "berkerjalah kamu, maka allah dan rasulnya serta orang – orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada tuhan nya (allah) yang maha mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitahukannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S AT Taubah :105)



Makna dalam surah tersebut Al Misbah memberikan penjelasan dalam kitabnya, *“Bekerjalah kamu, karena Allah Semata dengan amal yang saleh dan bermanfaat baik untuk dirinya dan masyarakat luas, maka tuhan (allah) segala maha yang melihat dan memberikan penilai baginya dan menyerahkan kebaikan pula untuknya”*.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa kinerja PBR (Pusat Bekam Ruqyah) sektor penggajian . PBR (Pusat Bekam Ruqyah) ini bergerak dalam sektor jasa, ada pula berbagai produk yang dikeluarkan dan ditawarkan kepada seluruh konsumen dan pengunjung untuk sebagai pengobatan jenis alternatif. Pengobatan alternatif ini menggunakan bahan bahan herbal tanpa adanya bahan kimia apapun, sudah terjamin aman produk di dalam nya. PBR (Pusat Bekam Ruqyah) memiliki produk diantaranya Bekam, Refleksi, dan Ruqyah. Perkembangan bisnis ini salah satu bentuk sosial dan tolong – menolong kepada masyarakat luas dalam sektor kesehatan. Penelitian yang telah diteliti ini menjadikan suatu konsep untuk membahas kinerja pegawai sebagaimana menerima hak nya (gaji) atas usaha jasa yang telah disalurkan pada instansi PBR (Pusat Bekam Ruqyah) yang bertempat di lokasi Mustika Jaya Kota Bekasi Jawa Barat.

TINJAUAN PUSTAKA

PENGENALAN PBR (PUSAT BEKAM RUQYAH)

Tahun 2009 berdirinya salah satu usaha yang bergerak dalam bidang kesehatan secara tradisional tanpa ada bahan kimia yang terkandung didalamnya, adalah PBR (Pusat Bekam Ruqyah). PBR (Pusat Bekam Ruqyah) memiliki penghargaan yang sangat membanggakan adalah penghargaan profesi award Tahun 2017. PBR (Pusat Bekam Ruqyah) ini bukan hanya sebagai bidang kesehatan melainkan menjadikan Sumber Daya Manusia yang produktivitasnya aktif dan memberikan dampak positif terhadap pemerintahan, lingkungan dan masyarakat luas, PBR (Pusat Bekam Ruqyah) menerima suara penuh di Indonesia sebagai aktivitas dakwah Islam dalam menebarkan kebaikan dan keislaman di Indonesia.

PBR (Pusat Bekam Ruqyah) beroperasi dengan konsep kesehatan dimana terdapat keuntungan dari usahanya, disisihkan untuk menjadi donasi sedekah diserahkan kepada pembangunan pesantren-pesantren tahfidz yatim di seluruh Indonesia. PBR (Pusat Bekam Ruqyah) ini dibentuk oleh salah satu tokoh ulama yang bernama Ustadz Yusman Dawolo M.Kom.I. PBR (Pusat Bekam Ruqyah) masih berdiri kokoh melayani masyarakat Indonesia untuk menciptakan Indonesia sehat tanpa obat – obatan.



Skema Nilai – nilai Konvensional dan Syariah

Nilai memiliki arti yang umum dan cukup kompleks untuk dipaparkan, pada dasarnya arti dari itu secara umumnya mampu, berdaya, akan, dan sebagainya. Maka sebab itu makna dari semuanya memiliki kualitas, berharga dan dapat menjadikan sebuah acuan untuk dapat menjalankan hal yang lain

Steman menuturkan bahwasanya sesuatu hal besar yang direncanakan dalam raga ini dan di gerakkan dengan penuh keikhlasan. hidup yang di mana memberikan manfaat dan makna kepada banyak orang untuk dicontoh dan ditiru sedemikian rupa menjadikan sesuatu tujuan hidup.

Nilai dalam konsep ekonom islam memiliki makna di mana terkelompok menjadi 2 jenis, pertama suatu nilai yang dilihat dari nuraninya, kedua dilihat dari sektor memberi. Kedua sektor itu menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya memiliki makna yang selaras mempengaruhi kehidupan yang haq dalam menebarkan kebaikan.

Yang dimaksud nilai secara nurani memiliki kepribadian *akhlakul karimah* diantaranya memiliki sifat yang jujur, berani, damai, dan memiliki kemampuan dalam meningkatkan potensi pada dirinya. Sifat tersebut dicontohkan Rasulullah Saw semasa hidupnya, sedangkan nilai yang berkonsep pada memberi juga memiliki nilai sifat yang *akhlakul karimah* diantaranya amanah, memiliki kecintaan dan kasih sayang, ramah, menghormati dan sebagainya. Dengan nilai – nilai dalam syariat islam telah dicontohkan pada benak rasulullah saw untuk menjalankan kehidupan ini memberikan dan menyebarkan kebaikan kepada seluruh makhluk hidup dan alam semesta.

Untuk memiliki nilai – nilai dalam islam diwajibkan pada benak raga memiliki rasa yakin yang penuh dengan rasa iman dalam jiwa dan raga untuk mengupas segala paradigma – paradigma terhadap konsep ekonomi islam. Nilai nilai yang telah dijelaskan memberikan dampak positif bagi dirinya sendiri untuk dapat meningkatkan rasa iman, islam, ihsan, dan meningkatkan produktivitas dan keahlian yang terbenak dalam jiwa dan raganya

Dalam memahami konsep nilai – nilai ekonomi islam bersifat kompleks dan luas, ekonomi islam sendiri merupakan dasar ibadah muamalah, ekonomi islam memiliki nilai nilai dasar yang terbenak di dalam keimanannya diantaranya nilai dasar konsep kepemilikan

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَمَا لَكُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ

Terjemahan : “Tiadakah kamu mengetahui bahwa kerajaan langit dan bumi adalah kepunyaan allah ? dan tiada bagimu selain allah seorang pelindung maupun seorang penolong

Makna dasar surah Al Baqarah (170), tuhan (Allah) memiliki kemampuan dalam menciptakannya, dan allah swt, dan manusia termasuk dalam ciptaan yang allah ciptakan dengan sebaik-baiknya. Lingkup nilai-nilai ekonomi islam bukan diamati dari segi kepemilikan, akan tetapi dilihat lebih kompleks. Nilai nilai ekonomi islam memiliki hal yang sangat luar biasa dibanding dengan nilai-nilai yang konvensional berpacu pada barat, nilai – nilai ekonomi islam memiliki pacuan sebagaimana dalam berdakwah kepada



masyarakat luas, nilai ekonomi islam ini memiliki kemanfaatan dan pada kepemilikan yang dimiliki setiap manusia. Seperti dalam surah Adz Dzariyat :51;

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلْمَسْكِينِ وَالْمَحْرُومِ

Terjemahan :”*Dari pada harta- harta yang mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian*”

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ
يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahan :”*Sesungguhnya Tuhan (Allah) Menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat,, dan allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*

Skema Ekonomi Islam

Memiliki makna arti yang sangat global dan luas, ilmu ekonomi memiliki makna tentang sifat yang terbenak dalam manusia yang dapat mengelola segala sumber daya yang tersedia baik langka maupun dengan kondisi yang baik. Islam adalah agama yang Allah turunkan pada nabi yang terakhir yaitu Rasulullah Saw, yang dimana Islam memiliki manfaat kepada kita semuanya dalam menjalankan kehidupan.

Muhammad Abdul Manan menuturkan segala ilmu yang berkaitan pada pengetahuan sosial yang menganalisa segala problematika-problematika yang terjadi didalam ekonomi rakyat indonesia di dalam benak dan jiwa diilhami dengan segala aspek yang ternilai dalam islam.

M. Umer Chapra menuturkan untuk mengetahui upaya untuk dapat membentuk kebahagiaan, memiliki aneka ragam faktor yang dapat menjalankan pembagian bentuk keterbatasan yang dipimpin mencapai apa yang telah menjadi tujuan sesuai dengan syariat islam. Ini disampaikan oleh para ulama. Dengan tujuan terus berimplementasikan dengan membentuk keseimbangan terhadap ruang lingkup yang ada.

Penelitian ini membahas ruang ibadah muamalah, dengan objek Pusat Bekam Ruqyah dengan men implementasikan terhadap nilai nilai ilmu ekonomi islam dalam sistem penggajian terhadap pegawai. Penelitian ini menjadikan modal dasar konsep sosial untuk menyebarkan nilai – nilai ilmu ekonomi islam, menegakkan keislaman di lingkup masyarakat.



METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sistem secara kualitatif, meneliti dengan objek secara langsung untuk mengumpulkan segala bukti – bukti penelitian guna dapat menjadikan bahan teliti menjadi karya ilmiah, dalam mengumpulkan segala bentuk bukti (data – data) dengan sistem penggabungan, analisa objek dengan konsep sifat secara induktif atau konsep secara kualitatif. Asal dari teori yang tersedia dalam penelitian ini berpacu pada asal dasar secara fenomenologi, dan menjadikan kategori konsep secara deskriptif. Menggunakan berbagai data – data yang berasal dari data primer maupun sekunder untuk membentuk karya ilmiah yang kokoh dan ternilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ASAL USUL PEMBENTUKAN PBR (PUSAT BEKAM RUQYAH)

Bilamana sejarah mengukit PBR (Pusat Bekam Ruqyah) terbentuk pada tahun 2009, maka awal pembentukannya berawal dari ustadz Yusman Dawolo M.Kom.I melakukan terapi tradisional dengan melakukan bekam di bagian atas anggota tubuhnya adalah kepala/

Pembekaman tersebut berjalan sudah cukup sering oleh Yusman Dewolo M.Kom I sebanyak 3 kali melakukannya untuk dirinya dalam pengobatan secara tradisional. Setelah melakukannya, terasa efek pada dirinya menjadi lebih baik dari sebelumnya dan tahun selanjutnya melakukan training atau pelatihan di kota Bekasi untuk dapat menggeluti ilmu bekam dan saat itu mendapatkan nikmat yang besar pada dirinya setelah melaksanakan training menjadi pegawai di usaha bekam.

Berselang beberapa bulan lamanya terdapat rencana pada dirinya dan istrinya untuk mendirikan usaha bekam di Jakarta Barat dan hingga kini terdapat cukup banyak cabang di Jabodetabek sebanyak 19 cabang banyaknya, dan 1 di pulau Sumatera.

PBR (PUSAT BEKAM RUQYAH)

Pusat Bekam Ruqyah (PBR) telah berdiri cukup lama dan memiliki pelanggan tetap hingga sampai saat ini mengalami peningkatan pada konsumennya. Namun melihat tahun 2019 hingga 2020 mengalami penurunan cukup drastis dikarenakan wabah Covid-19. Pusat Bekam Ruqyah ini menjadi salah satu usaha bidang kesehatan yang selalu sinergi di jabodetabek hingga sumatera.

Pusat Bekam Ruqyah (PBR) memiliki karyawan yang cukup banyak yang di mana melihat dari banyaknya cabang yang telah berdiri, melihat dari pegawainya memiliki kemampuan yang profesional untuk mengatasi konsumen yang mengalami gangguan



kesehatan untuk dapat diobati oleh pegawainya. Pegawainya memiliki konsep pengupahan untuknya sesuai dengan aturan yang berlaku telah disepakati bersama.

Pengupahan pegawai PBR (Pusat Bekam Ruqyah) berjalan sesuai dengan periode yang telah disepakati. Periode tersebut tanggal 15 sampai dengan tanggal 14 untuk penutupan bukunya. Dan pengupahan terhadap pegawai berdasarkan pada hasil kinerja yang telah dilakukan, yang dimaksud adalah bukan sistem gaji pokok yang diterimanya, dalam sistem pengupahan terhadap pegawainya terhitung setiap harinya dan diberikan pada waktu yang telah disepakati yaitu tanggal 25 setiap bulannya.

Konsep pengupahan nya terhadap komisi dalam 1 shift sebesar Rp12.000.00- bilamana 2 shift terjadi (*long shift*) maka akan ditunaikan kepada pegawainya sebesar Rp24.000.00- / kerja.

PBR (Pusat Bekam Ruqyah) memiliki daftar harga untuk dikenakan konsumen yang merasakan pelayanannya. Biaya yang dikenakan terbilang murah dan bersahabat dengan apa yang diberikan kepada konsumen. Biaya ini telah menjadi satu kesatuan seluruh cabang se-Indonesia di PBR (Pusat Bekam Ruqyah).

Bila mana pengupahan terhadap pegawainya berdasarkan apa yang telah dikerjakan, maka konsep pengupahan yang dimaksud adalah sistem persentase berdasarkan apa yang telah dilakukannya sesuai dengan harga yang telah disepakatinya. Misalnya ada seorang yang melakukan bekam di PBR (Pusat Bekam Ruqyah) dengan 1 kali bekam senilai Rp 55.000.00- maka pegawai yang melaksanakan bekam mendapatkan 30% atas yang dilakukannya senilai Rp15.000.00 -. dan begitu seterusnya pada pekerjaan program yang telah dilakukan pegawainya terhadap konsumen.

Menganalisa pekerjaan PBR (Pusat Bekam Ruqyah) Terhadap Konsep Pengupahan

Penelitian ini akan mengupas pengupahan terhadap sistem syariah yang berlaku dan difatwakan Dewan Syariah Nasional (DSN) sesuai dengan Al Qur'an dan Al Hadist. Sebagaimana Rasulullah Saw mengajarkan kepada kita semuanya untuk bersikap adil dan menebarkan kebaikan kepada seluruh umat manusia dan alam semesta.

Secara garis besar konsep pengupahan terhadap pegawainya dilakukan menggunakan akad – akad sesuai dengan Al Qur'an dan Al Hadist. Akad yang digunakan pada sistem pengupahan pegawai terhadap pekerjaan PBR (Pusat Bekam Ruqyah) dilakukan menggunakan akad Mudharabah. Akad *mudharabah* sendiri yang dimaksud adalah kesepakatan kedua belah pihak yang dimana dilakukan bagi hasil atas usaha yang dijalankannya. Dengan menggunakan akad *mudharabah* ini memberikan keadilan kepada semuanya yang terlibat di dalamnya dan menjadikan diri lebih bersinergi untuk mengacu pada al qur'an dan al hadist.



Untuk menjalankan akad mudharabah diwajibkan telah memenuhi persyaratan dan rukun rukunnya. Untuk persyaratannya diantaranya sbb:

1. Penyedia dana dan pengelola
2. Dilakukan dengan cara memberikan pernyataan ijab dan qabul yang harus dilaksanakan kedua belah pihak untuk menyatakan akad per masing – masing
3. Memiliki modal yang akan digunakan mendirikan dan mengoperasikan usahanya
4. Bilamana dalam akad memiliki kelebihan modal yang telah didapatkan maka wajib baginya menjalankan sesuai dengan yang disepakati antara kedua belah pihak
5. Seorang *mudharib* (pengelola) wajib baginya patuh pada aturan syariah yang mengatur berjalannya usaha dengan akad mudharabah dan wajib baginya juga patuh pada aturan yang telah disepakati.

Analisa Pengupahan Terhadap Pengupahan di PBR (Pusat Bekam Ruqyah)

Penelitian yang dilakukan dengan melaksanakan beberapa cara untuk mengumpulkan data membentuk karya ilmiah yang utuh, adapun cara yang dilakukan dengan menggali informasi dengan melaksanakan komunikasi dengan pihak – pihak penting di PBR (Pusat Bekam Ruqyah), dimana memiliki kebijakan – kebijakan di instansi PBR (Pusat Bekam Ruqyah) yang dilaksanakan seluruh unit karyawan diantaranya :

- Membiasakan dalam berinfaq
Menjalankan kebijakan ini diterapkan dalam bentuk santunan yang akan diberikan kepada santri- santri yang sedang dalam menjalankan pendidikan, pesantren yang di santuni adalah yang dibentuk oleh Direktur PBR (Pusat Bekam Ruqyah). Tujuan ini menjadikan manusia yang lebih dermawan dan lebih peduli kepada sesama yang membutuhkan. Besaran infaq yang ditarik dari karyawan sebesar persentase 2,5%.
- Memberikan bentuk Subsidi kepada pegawai yang dimanfaatkan untuk kontrakan
PBR (Pusat Bekam Ruqyah) memiliki kebijakan untuk para pegawainya untuk memberikan keringanan dalam bentuk kebutuhan pokok, dimana menjadikan rasa peduli kepada pegawai berupa subsidi untuk kontrakan. Besarannya yang diberikan kepada pegawai sebesar Rp500.000.00- untuk lelaki, dan Rp500.000.00- untuk perempuan dengan kesimpulan subsidi yang diberikan kepada pegawainya dengan total dalam waktu 1 bulan sebesar Rp1.000.000.00-
- Memberikan penghargaan kepada karyawan waktu sebulan sekali
PBR (Pusat Bekam Ruqyah) memberikan penghargaan kepada pegawai yang mencapai prestasi yang telah dicapai. Tujuan yang diberikan adalah bentuk apresiasi dan penghargaan untuk memberikan dukungan penuh kepada karyawan terus menjalankan penuh hati dan keikhlasan mengerjakan dengan sebaik baiknya.



PENUTUP

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengelola PBR (Pusat Bekam Ruqyah) menjalankan usahanya dengan berprinsip syariah, mulai dari Modal usaha, perjalanan usaha PBR (Pusat Bekam Ruqyah), Pengupahan, dan transaksi yang dilakukan baik karyawan dengan konsumen maupun dengan karyawan.

Penelitian ini menjawab segala persoalan yang ada di lingkungan masyarakat problematika yang terjadi mengenai transaksi dalam pengupahan yang adil dan melaksanakan mencapai maslahat. Dan dalam penelitian ini menjadi literatur dalam masyarakat untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari harinya mencapai kemaslahatan bersama.

Penelitian ini dapat dijadikan konsep untuk meneliti lebih jauh dan menelaah dalam problematika Bekam dan Ruqyah di lingkungan kita. Yang nantinya menjadikan manfaat kepada orang banyak untuk mencapai kemaslahatan bersama mewujudkan kehidupan yang falah.

SARAN

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan menggunakan data data yang telah dikumpulkan menjadi karya ilmiah yang kokoh dan utuh menjadikan bahan pengetahuan dan penelitian secara mendalam lebih jauh dan sempurna. Penulis peneliti membutuhkan dukungan dan kritik kepada para pembaca untuk dapat menjadikan bahan evaluasi lebih jauh dan lebih baik dalam mewujudkan karya ilmiah yang unggul dan berinovatif.



REFERENSI

- Adinugraha, Hendri Hermawan (2013). (*"Mampu ilmu Normal dan Nilai Ekonomi Islam"*) Vol 21 No 1 (Maret 2013) Hlm:49-59
- Adiwarman A.Karim. *Ekonomi Mikro Islam*, (Edisi 5, Cetakan Ke-7. Rajawali Press 2015) Cet. Ke – 7.
- Anggraini, Rachmasari, Dani Rohmati, Tika Widiastuti. "*Economica*" Jurnal Ekonomi Islam. Volume 9 No.2 (2018).
- Harold H, Titus. "*Living Issues in Philosophy (Persoalan – persoalan Filsafat)*, Diterjemahkan HM Rasjidi (Jakarta, PT Bulan Bintang, 1993) Cet 3
- Hatta, Muhammad. "*Pengantar Ke Jalan Ilmu Pengetahuan*". (Jakarta:Djakarta Pembangunan. 1954)
- Ismail, farid fuad "*Nilai Logika Etika dan estetika*" cepat menguasai ilmu filsafat, (Yogyakarta 2003).
- Maharani, Dewi. (2018) *Ekonomi Islam :Solusi terhadap masalah sosial Ekonomi*, Vol 10 Nomor 1 Tahun 2018
- Mansur, Amril. "*Merujuk pada Henry Hazlitt The Foundations Of Morality*" (Princeton D Van Company, inc, 1964).
- Sauri, Sofyan dan – Herlan Firmansyah. "*Meretas Pendidikan Ekonomi Islam*" Volume 9, No 2 (2018).
- Sarwono, Jonathan. "*Metode Hukum perburuhan di indonesia*" (Penerbit: Graha Ilmu) menggunakan Ilmu Yogya, cet Ke-4